

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Dari hasil pembahasan yang telah dibuat, peneliti menyimpulkan bahwa strategi komunikasi pembangunan berkelanjutan yang dilakukan oleh UCLG ASPACd mampu untuk membangun tata kelola pemerintahan daerah yang baik di Indonesia. Simpulan penelitian dari hasil penelitian ini ialah:

- 1) UCLG ASPAC memposisikan dirinya sebagai pusat pengembangan pengetahuan utama dalam isu pemerintah daerah dan pembangunan berkelanjutan. Maka dari itu, UCLG ASPAC berusaha untuk menjadi pusat pengetahuan terkait hal-hal penting yang perlu diketahui oleh Pemerintah Daerah melalui adanya edukasi dan kolaborasi.
- 2) Penelitian ini memperlihatkan bahwa ada kesesuaian antara strategi komunikasi pembangunan berkelanjutan yang dikemukakan oleh Teschnische (2006) dengan langkah strategi yang dilakukan oleh organisasi internasional dalam membangun tata kelola pemerintah daerah demi tercapainya SDGs pada level lokal.
- 3) Peneliti menemukan bahwa diskusi partisipatif memegang kunci penting dalam keberhasilan SDGs pada level lokal. Dari penelitian ini, peneliti menemukan bahwa UCLG ASPAC mengusahakan adanya dialog yang partisipatif dengan anggotanya. Hal ini dilakukan dengan menerlibatkan Pemerintah Daerah untuk aktif dalam proyek dan kegiatan yang diselenggarakan. Selain itu, UCLG ASPAC juga mendorong Pemerintah Daerah untuk aktif pada diskusi daerah dan kerja sama internasional.
- 4) Peneliti menemukan bahwa cara UCLG ASPAC untuk mengedukasi Pemerintah Daerah adalah melalui *knowledge sharing* melalui konten praktik baik yang telah dilakukan oleh perkotaan. Melalui adanya *knowledge sharing*, UCLG ASPAC berharap akan memotivasi kota untuk

melakukan pembangunan yang berkelanjutan. Taktik yang dilakukan untuk mempromosikan praktik baik adalah melalui pengeluaran publikasi. Melalui publikasi yang ada, UCLG ASPAC juga mengajak para anggota kota untuk berpartisipasi dalam mempromosikan kotanya pada publikasi yang dikeluarkan.

- 5) Peneliti menemukan bahwa pelatihan merupakan taktik komunikasi yang cocok untuk membina tata kelola pemerintahan daerah yang baik di Indonesia. Hal ini dikarenakan Pemerintah Daerah sudah berada di tahap kesadaran yang tinggi, hanya saja masih terjadi *lack of capacity* dalam mengadopsi kebijakan SDGs. Jadi, strategi komunikasi bukan lagi difokuskan pada peningkatan kesadaran, melainkan peningkatan kapasitas yang memungkinkan adanya *knowledge sharing*.
- 6) Peneliti menemukan bahwa media yang efektif dalam berinteraksi dengan Pemerintah Daerah adalah melalui Whatsapp dan Twitter. Kemudian, Youtube dapat digunakan oleh komunikator untuk memainkan perasaan emosional audiens melalui visual yang sesuai. Selain itu, *website* menjadi sumber informasi bagi Pemerintah Daerah dalam mengakses informasi yang dibutuhkan terkait pengetahuan SDGs.
- 7) Bahasa menjadi salah satu kunci penting dalam berkomunikasi dengan target audiens. Diperlukan penggunaan bahasa yang mudah dimengerti oleh target sehingga terciptalah interaksi yang sesuai dan efektif.
- 8) Melalui penelitian ini, tahap evaluasi dalam strategi komunikasi pembangunan berkelanjutan yang dijelaskan oleh Technische (2006) tidak dilakukan oleh UCLG ASPAC secara keseluruhan. Padahal, evaluasi memegang peran krusial dalam menjadi panduan bagi komunikator untuk membina audiens secara berkelanjutan.

## **5.2 Saran**

### **5.2.1 Saran Akademis**

Penelitian ini bersifat kualitatif dengan berfokus pada organisasi internasional saja. Maka dari itu, peneliti berharap bahwa peneliti selanjutnya dapat menambahkan penelitian dari sudut pandang beberapa Pemerintah Daerah terkait strategi komunikasi yang cocok untuk pembangunan berkelanjutan sehingga kebutuhan mereka dapat terpenuhi secara lebih baik. Peneliti selanjutnya juga dapat mengambil dari perspektif akademisi yang terjun secara langsung dalam megedukasi SDGs kepada target terkait kesulitan yang mereka alami dalam proses mengedukasi. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat berfokus kepada salah satu taktik komunikasi yang telah disebutkan di atas sehingga dapat ditemukan strategi untuk taktik komunikasi pembangunan berkelanjutan yang sesuai dan efektif.

### **5.2.2 Saran Praktis**

Berdasarkan penelitian ini, peneliti memiliki saran praktis yang dapat digunakan. Dalam penelitian ini, terlihat bahwa UCLG ASPAC belum melakukan evaluasi secara rutin terhadap kegiatan komunikasi yang dilakukan. Oleh karena itu, peneliti menyarankan UCLG ASPAC untuk memulai membuat kegiatan evaluasi terkait taktik komunikasi yang cocok bagi anggotanya sehingga mereka tertarik untuk terlibat dalam kegiatan yang diselenggarakan, misalkan aktif dalam mempromosikan praktik baik yang telah dilakukan anggotanya. Selain itu, UCLG ASPAC dapat menyusun tujuan komunikasi yang lebih terukur dan spesifik sehingga kegiatan evaluasi nantinya dapat terukur dengan baik dan menyeleggarakan kegiatan yang spesifik. Selain itu, UCLG ASPAC dapat membuat akun media sosial masing-masing sesuai dengan Negara anggotanya sehingga interaksi dan pesan komunikasi dapat lebih tersampaikan dengan baik.